



unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



KOMUNIKASI DAN KONSELING KEBIDANAN

HERLIN FITRIANI KURNIAWATI

Prodi Sarjana Kebidanan Fikes UNISA Yogyakarta

DOA BELAJAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

“Aku ridho Allah SWT sebagai Tuhan ku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”

MATERI

KOMUNIKASI MASSA



PENGERTIAN

- Menurut Bittner (1980), komunikasi massa merujuk pada proses komunikasi di mana pesan-pesan yang disampaikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.
- DeFleur dan Dennis (1985) mengartikan komunikasi massa sebagai proses komunikasi yang ditandai oleh penggunaan media bagi komunikatornya untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas, dan terus-menerus diciptakan makna-makna yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan berbeda-beda melalui berbagai cara.

- Ruben (1992), mendefinisikan komunikasi massa sebagai suatu proses di mana informasi diciptakan dan disebarakan oleh organisasi untuk dikonsumsi khalayak.
- Gerbner mendefinisikan komunikasi massa sebagai produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas yang dimiliki orang dalam masyarakat industri

- Komunikasi massa merupakan jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media massa sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat
 - Komunikasi massa menyampaikan pernyataan secara terbuka melalui media penyebaran teknis secara tidak langsung dan satu arah pada publik yang tersebar.
 - Karakteristik utama komunikasi massa adalah jumlah khalayaknya yang sangat besar.
- 

Pengertian secara umum

- Komunikasi yang pesan-pesannya bersifat umum dan terbuka.
- Tekanannya pada informasi atau pesan-pesan sebagai gejala sosial.
- Fokusnya pada orang-orang yang melakukan pembagian informasi.

Pengertian secara khusus

- Komunikasi yang pesan-pesannya disampaikan melalui media massa.
- Tekanannya pada media massa sebagai gejala teknik.
- Fokus kajiannya pada media yang menyebarkan informasi.

Ciri-Ciri

- Diarahkan pada khalayak yang relatif lebih besar, heterogen, dan anonim.
- Pesan-pesannya mewakili usaha banyak orang yang berbeda dan disampaikan secara terbuka.
- Sering dapat mencapai kebanyakan khalayak secara serentak, bersifat sekaligus.

KARAKTERISTIK

- Komunikator terlembagakan. Komunikasi massa melibatkan lembaga, komunikatornya bergerak dalam organisasi yang kompleks, bukan kerja perorangan. Kegiatan komunikasi lebih terencana, terjadwal, dan terorganisasi.
- Pesan komunikasi massa bersifat umum dan terbuka. Pesan komunikasi massa ditujukan untuk semua orang, tidak untuk sekelompok orang tertentu. Pesan komunikasi massa tidak dimaksudkan untuk kebutuhan perorangan atau pribadi. Proses produksi dan reproduksi pesan melibatkan orang banyak dan terorganisasi dengan rapi dan profesional.

- Komunikasikan bersifat anonim dan heterogen. Anonim berarti pengirim dan penerima tidak saling kenal. Heterogen merujuk pada kemajemukan khalayak yang datang dari berbagai latar belakang sosial, demografis, ekonomis, dan kepentingan yang beragam. Khalayak komunikasi massa tersebar luas dan tidak mengenal batas geografis dan kultural.
- Media massa menimbulkan keserempakan. Pesan-pesan media massa diterima dan dikonsumsi oleh khalayak secara serempak dan sama

- Media massa adalah sarana utama dalam komunikasi massa untuk menyebarkan pesan-pesan kepada khalayak.
- Media massa dapat berupa media massa cetak seperti surat kabar, majalah, dan buku; media elektronik seperti radio dan televisi; serta media digital (internet).

- Komunikasi massa lebih mengutamakan isi (apa yang dikatakan) daripada hubungan (cara mengatakan). Isi pesan meliputi berbagai aspek kehidupan manusia, seperti bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, dan lainnya.
- Pola penyampaian pesan komunikasi massa bersifat cepat dan tidak terkendala waktu dalam menjangkau khalayak luas. Di samping itu, penyampaian pesan juga bersifat berkala, tidak bersifat temporer dan permanen.

- Stimulasi alat indera terbatas. Stimulasi alat indera tergantung pada jenis media. Indera penglihatan digunakan untuk menggunakan media cetak, seperti ketika membaca surat kabar, majalah, atau buku; indera pendengaran dimanfaatkan untuk mendengar radio; dan indera penglihatan dan pendengaran jika menikmati siaran televisi.
- Umpan balik dalam komunikasi massa bersifat tertunda (delayed) dan tidak langsung (indirect). Komunikator tidak dapat dengan segera tahu bagaimana reaksi khalayak terhadap pesan yang disampaikan

KOMPONEN KOMUNIKASI MASSA

- Sumber (Komunikator)
 - Pesan
 - Saluran/Media
 - Khalayak
 - *Gatekeepers*
 - Efek
- 

HAMBATAN DALAM KOMUNIKASI MASSA

- Hambatan psikologis
- Hambatan sosio kultural
- Hambatan mekanis
- Hambatan interaksi verbal

FUNGSI DAN PERAN KOMUNIKASI MASSA



FUNGSI KOMUNIKASI MASSA



Pengawasan lingkungan.

- Komunikasi massa melalui pesan-pesan yang disampaikan media massa dapat membentuk kesadaran khalayak akan lingkungan sekitarnya.
- Informasi yang disampaikan media massa melalui saluran pemberitaan menyediakan sejumlah isu dan hal baru yang perlu diketahui oleh khalayak luas.

Korelasi

- Pesan-pesan media massa menghubungkan antara lembaga media massa dan khalayaknya.
- Informasi yang disebarakan media massa kepada khalayak mengenai berbagai hal terlebih dahulu diinterpretasi dan telah dikonstruksi oleh media.

Sosialisasi

- Kesesuaian informasi yang disampaikan media kepada khalayak, tergantung pada kepercayaan, nilai, dan pengalaman yang dimiliki khalayak.

Hiburan

- Media massa menyediakan pesan-pesan yang bersifat hiburan bagi khalayaknya untuk mengimbangi rutinitas sehari-hari dalam pekerjaan dan berbagai aktivitas serius

Periklanan dan komersial

- Melalui iklan yang disampaikan media massa dapat membantu khalayak dalam berbagai aktivitas ekonomi dan sosial.

PERAN KOMUNIKASI MASSA

- Penyebar informasi yang obyektif dan edukatif
- Melakukan kontrol sosial yang konstruktif
- Menyalurkan aspirasi rakyat dan memperluas komunikasi dan partisipasi masyarakat.

- Peranan media tersebut dapat tercermin dari konten yang disebarakan kepada khalayak.
- Berkaitan dengan motif dan kualitas sumber daya manusia yang mengendalikan kinerja media massa.
- Apabila orang-orang yang bertanggung jawab dalam proses produksi media massa memiliki motif dan kehendak yang baik serta kredibilitas dan kualitas yang tidak meragukan, maka media akan dapat menunjukkan peran positifnya.

- Media akan dinilai oleh masyarakat sebagai institusi yang membawa manfaat yang diperlukan.
- Namun, jika media justru berperan menciptakan kekacauan dalam masyarakat, berarti media tidak dapat memaksimalkan peran pentingnya.
- Agar kegiatan komunikasi sosial dan peranan media massa dapat makin efektif, perlu ditingkatkan jumlah dan mutu tenaga terdidik dan terampil dalam pengelolaan media massa sesuai dengan tuntutan kemajuan teknologi komunikasi

PUBLIC SPEAKING



- *Public speaking* adalah proses berbicara kepada group/kelompok orang dalam suatu yang terstruktur.
- *Publik speaking* merupakan bentuk komunikasi publik untuk menyampaikan informasi/pesan dalam berbagai bentuk :
 - a. Lisan/oral, tulisan, suara, gambar dan symbol-simbol dengan tujuan tertentu,
 - b. Proses terstruktur, terencana, khalayak/publik teridentifikasi.
 - c. Sebagai upaya untuk mempengaruhi dan menghibur khalayak/public
 - d. Bentuk komunikasi dimana seorang pembicara menghadapi pendengar dalam jumlah yang relatif besar dan pembicaraan yang relatif kontinu.

Tujuan *Public Speaking*

1. Menyampaikan Informasi kepada audiens
2. Menghibur audiens
3. Mempengaruhi audiens

Manfaat *Public Speaking*

1. Mengurangi ketidaktahuan.
 2. Mengurangi tekanan.
 3. Memperbaiki hubungan.
 4. Memahami permasalahan.
 5. Menyelesaikan masalah
- 

Menurut Shawn Whalen, direktur of S.F.S. U's Speech and Debate team, lima hal yang harus dipertimbangkan untuk memulai *public speaking* (*Five Speech Starting Do's*), yaitu:

1. Menggunakan aktivitas fisik untuk memperoleh perhatian (atensi) khalayak.
2. Membuat/mengkreasikan pernyataan permulaan atau menyajikan data statistic (yang menarik, mendukung)
3. Menceritakan humor yang relevan
4. Menyediakan informasi yang menjelaskan kredibilitas atas topik
5. Menceritakan cerita yang mendukung presentasi/pidato atau perdebatan

Faktor Pembentuk Speaker

3L



- Lahir (Bakat)
- Lingkungan
- Latihan

Masalah dalam *Public Speaking*

1. Nervous / Kecemasan
2. Teknik *Public Speaking*
3. Penguasaan Materi

Nervous dan Usaha Mengalahkan Diri Sendiri

Gejala-Gejala Tertekan

- Detak jantung semakin cepat
- Lutut gemetar
- Berkeringat
- Suara bergetar
- Pusing
- Kejang perut/mual
- Mata berair
- Lupa materi

Penyebab Kecemasan

1. Pengalaman pertama
 2. Suasana baru
 3. Merasa menjadi pusat perhatian
 4. Merasa berbeda / tidak percaya diri
 5. Trauma masa lalu
 6. Perasaan tidak siap tampil
- 

Bagaimana Cara Mengatasinya?

1. Mempersiapkan dan melakukan latihan
2. Mencari pengalaman
3. Melakukan kegiatan fisik
4. Menganggap demam panggung adalah hal yang wajar

Bagaimana Cara Meraih Rasa Percaya Diri??

1. Lepaskan rasa sesal
2. Perbaiki Persepsi Diri
3. Jangan takut gagal
4. Penampilan Maksimal
5. Mengingat semua sukses masa lalu

Teknik *Public Speaking*

- Variasi suara
- Ekspresi wajah
- Kontak Mata
- Bahasa Tubuh

Variasi Suara

- Volume dan kekerasan suara
- Jangan berbicara dengan nada datar

Kecepatan Bicara dan Artikulasi

1. Aturlah sesuai kebutuhan
2. Bicara cepat biasanya menunjukkan antusiasme dan urgensi
3. Bicara lambat memberikan penekanan
4. Memberikan jeda dalam memberi penekanan

Ekspresi wajah

1. Jika berbicara, pastikan mata tidak terpaku pada suatu benda
 2. Hindari kecenderungan menggeleng-gelengkan kepala
 3. Biasakan tersenyum
- 

Bahasa tubuh

- Dalam suasana formal berdiri selalu lebih baik daripada duduk
- Gunakan tangan untuk memegang alat bantu
- Berjalan mondar-mandir tidak dianjurkan

Tips Merebut Perhatian

- ✓ Busana yang sesuai
- ✓ Datang tepat waktu
- ✓ Gunakan alat audio visual
- ✓ Kemukakan sasaran dan tujuan
- ✓ Kemukakan manfaat yang akan diperoleh audiens

Membuka Presentasi

1. Memberikan pujian tulus kepada audiens
 2. Mengajukan pertanyaan retorikal
 3. Mengutip pendapat orang bijak
 4. Memberikan pertanyaan misterius
 5. Menceritakan lelucon
- 

Menutup Presentasi

- Membuat ringkasan
- Kutipan
- Pernyataan memotivasi
- Tantangan untuk segera bertindak
- Lelucon yang relevan
- Mengulangi manfaat
- Meminta audiens meneriakkan slogan tertentu

Penutup

- Kemampuan berbicara sangat penting untuk kehidupan kita.
- Siapa saja bisa menguasai “*Public Speaking*”.
- Jika anda sadar tidak dilahirkan sebagai Speaker, maka berlatih dan berlatihlah.

Hart (dalam Tubbs dan Moss, 122) , sepuluh tuntunan unik komunikasi public, yaitu:

1. Pesan harus relevan dengan kelompok keseluruhan, tidak hanya satu, kepentingan bersama harus selalu diusahakan oleh pembicara.
2. Bahasa “publik” lebih terbatas, menggunakan lebih banyak bahasa yg umum dan menghindari bahasa personal.
3. Umpan balik lebih terbatas. Umumnya dalam bentuk nonverbal yang terbatas.
4. Khalayak yang dihadapi lebih beraneka ragam.
5. Makin besar jumlah khalayakpendengar, makin memperbesar kemungkinan kesalahan menafsirkan umpan balik.
6. Pembicara harus membuat persiapan pidato yg lebih lengkap.
7. Persoalan adaptasi agar sebuah pesan semakin sesuai untuk banyak orang yang berbeda-beda.
8. Analisis khalayak pendengar lebih sulit dan lebih tidak akurat karena pembicaraan berinteraksi secara serentak dengan jumlah orang yang banyak.
9. Kadang-kadang sulit memusatkan perhatian terhadap pesan karena banyak situasi lain yang menarik perhatian public.
10. Jumlah perubahan pesan dalm komunikasi public lebih banyak karena pesan sampai kepada lebih banyak orang.

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Penyuluhan Kesehatan

Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan dan menanamkan keyakinan, dengan demikian masyarakat tidak hanya sadar, tahu, dan mengerti, tetapi juga mau dan dapat melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan

Media

- Visual
- Audio
- Audio visual

Promosi menggunakan media audio visual.

Media audio visual paling banyak digemari untuk dipergunakan sebagai saluran promosi.

Media audio visual disini adalah alat-alat yang dapat menghasilkan gambar dan suara dalam satu unit yang tidak terpisahkan, termasuk dalam kategori ini adalah **video, televisi dan film.**

Kelebihan media audio visual

- Gambar audio visual dapat dimanipulasi sedemikian rupa sesuai dengan keinginan orang sehingga akan menimbulkan kesan tertentu di benak audience.
- Media audio visual memiliki sifat dapat dilihat dan didengar karena akan memberikan pengalaman baru bagi audience

Lanjutan

- Gambar dalam media audio visual adalah gambar yang bergerak, sehingga akan menarik perhatian orang.
- Gambar dalam media audio visual dapat disusun secara sistematis dan dapat membentuk suatu cerita yang berkesinambungan dan mudah diikuti.
- Gambar audio visual mudah dimengerti dan dipahami dan bahkan untuk dipelajari.

PERMASALAHAN PRESENTASI

- Bahan sajian kurang lengkap
- Urutan Penyajian kacau
- Pemilihan kata kurang tepat
- Ucapan dan intonasi kurang jelas
- Penjelasan bertele-tele/kurang lengkap
- Tidak mampu merangkum
- Bahan sajian usang
- Tak kuasai teknik penyajian
- Media kurang menarik
- Analisis audience kurang tepat
- Gangguan lingkungan

PERSIAPAN PROMOSI



PERSIAPAN

MANTAPKAN PIKIRAN ANDA

- Nilai pesan Anda
- Visualisasikan diri Anda
- Visualisasikan respon audience Anda
- Berikan semangat pada diri Anda

PERENCANAAN DLM PRESENTASI

1. Kenali Audience Anda

- ❖ Pengetahuannya
- ❖ Pengalamannya
- ❖ Kebutuhan-kebutuhannya
- ❖ Hasil-hasil yang diinginkannya

2. Tentukan Tujuan Presentasi Anda sesuaikan harapan Audience

- ❖ Informasi
- ❖ Persuasi
- ❖ Motivasi
- ❖ Menjual
- ❖ Mengajar
- ❖ Melatih

PRESENTASI

Asumsikan bahwa presentasi Anda:

- Hak Istimewa Anda
- Tanggungjawab Anda
- Kesempatan Anda

Tingkatkan Rasa Percaya Diri Anda

- Topik yang Anda presentasikan sangat menarik
- Berfikir positif terhadap presentasi Anda
- Audience Anda akan membantu Anda

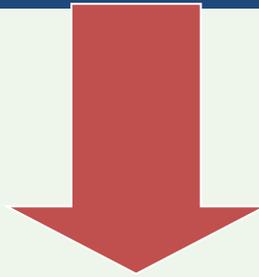
Tingkatkan Rasa Percaya Diri Anda

- Topik yang Anda presentasikan sangat menarik
- Berfikir positif terhadap presentasi Anda
- Audience Anda akan membantu Anda

Bangun hubungan baik dengan Audience

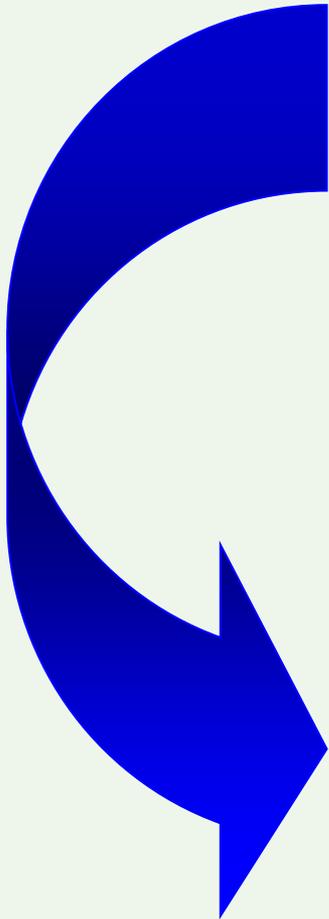
- Ucapkan selamat
- Kenalkan diri Anda
- Katakan “kita” bukan “kamu”
- Bicarakan hal-hal yang menjadi perhatian Audience
- Libatkan Audience

KIAT KHUSUS PERSIAPAN PENYULUHAN



- PENANGGULANGAN UNT RASA TAKUT
- PERSIAPAN MATERI
- PERSIAPAN MEDIA PENDUKUNG MATERI

**PENANGGULANGAN
UNTUK
RASA TAKUT**



**BERLATIH
DAN BELAJAR**

**DIAMATI
GEJALA FISIK KITA**

**YG DIINGAT HANYA
YANG MENYENANGKAN**

**INGATLAH
SUKSES ANDA**

**TARIK NAFAS DALAM2
DENGAN HITUNGAN**

**KALAU PERLU
MINUM AIR PUTIH
DAHULU**

KIAT MEMPERLANCAR PROMKES

1. MEMPERHATIKAN

- Posisi tubuh**
- Senyum, jngan cemberut**
- Pertahankan kontak mata**
- Bergerak thd audiens**
- Gerakan tubuh & ekspresi wajah bisa bicara.**

2. OBSERVASI TERHADAP AUDIENS

- Antusias/memahami audiens**
- Mengantuk, menguap, melihat jam, merebahkan badan**
- Bingung, pandangan kosong.**

3. MENDENGAR & BERTANYA

PROSES BELAJAR DALAM PROMKES SATUAN ACARA PENYULUHAN(SAP)

1. Identifikasi masalah

Maraknya pergaulan bebas di kalangan remaja akhir-akhir ini, antara lain disebabkan kurangnya pengetahuan mereka tentang kesehatan reproduksi dan perilaku reproduksi sehat. pendidikan seks kebanyakan hanya didapat dari penjelasan teman (yang belum tentu benar), membaca buku-buku porno, melihat gambar-gambar porno dari buku maupun internet ataupun dari penjelasan orang tua yang kurang lengkap. Semua pengetahuan yang serba tanggung ini, justru malah membuat remaja mencoba mencari tahu dengan cara melakukannya sendiri. hubungan seks yang tidak disertai dengan pengetahuan yang memadai dapat beresiko terjadinya kehamilan diluar nikah. Lanjutkan dengan permasalahan yang ada di daerah tersebut.....

2. Pengantar

Bid. studi : kesehatan reproduksi

Topik : kesehatan reproduksi remaja

Sub topik : perilaku reproduksi sehat dan remaja

Sasaran : bisa individu atau kelompok

Hari/tgl : Jumat, 13 Juni 2022

Jam : 08.00 wib

Waktu : 30 menit

Tempat : Balai Desa D

3. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan diharapkan remaja dapat menjelaskan tentang kesehatan reproduksi dan perilaku reproduksi sehat.

4. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan remaja dapat menjelaskan :

- a. pengertian reproduksi
- b. alat-alat reproduksi
- c. perubahan-perubahan pada masa pubertas
- d. hubungan seks dan kehamilan
- e. pencegahan hubungan seks sebelum menikah
- f. perilaku seksual beresiko dan akibatnya

5. Materi

Terlampir

6. Metode

a. Ceramah

b. Tanya jawab

7. Media

Leaflet

8. Kegiatan pembelajaran

No : waktu ,kegiatan penyuluhan ,kegiatan peserta :

Terdiri atas : pembukaan, pelaksanaan dan penutup/evaluasi

10. Evaluasi

Pilihan ganda/essay/lisan

9. Pengesahan

Terdiri atas : tempat dan waktu, tanda tangan sasaran, pemberi penyuluhan, dan mengetahui pembimbing

10. Lampiran materi

11. Daftar Pustaka

DOA SESUDAH BELAJAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ

Ya Allah, Tunjukkanlah kepada kami kebenaran sehingga kami dapat mengikutinya Dan tunjukkanlah kepada kami kejelekan sehingga kami dapat menjauhinya



UNISA
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta